

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan suatu sarana untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari diperkuliahan serta menambah pengetahuan dan ilmu yang tidak didapatkan dalam perkuliahan. Setiap mahasiswa wajib mengikuti proses praktik kerja lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Laporan praktik ini disusun berdasarkan hasil praktik kerja lapangan selama kurang lebih satu bulan. Masa praktek kerja dilakukan pada tanggal 3 Februari sampai dengan tanggal 14 April 2015. Praktik kerja lapangan dilakukan di rumah produksi milik Laurisha Butik, tepatnya di Jalan Ligar Agung nomor 32 yang berdiri di tanah seluas 250 m² dan dengan luas bangunan ± 200 m² dan lahan seluas 50 m² dipergunakan untuk taman dan lahan parkir. Sedangkan *showroom* Laurisha Butik seluas 18 m² terletak di Balubur *Town Square* (BALTOS) Lt 2 blok J-IA Jalan Taman Sari Bandung, Jawa Barat.

Laporan ini terdiri dari 3 bab. Bab I terdiri dari pendahuluan tentang Praktik Kerja Lapangan. Bab II berisi pemaparan tentang keadaan perusahaan secara lengkap, terdiri dari modal yang digunakan pemilik, ketenaga kerjaan, struktur organisasi perusahaan, jenis dan jumlah produksi, sarana dan prasarana produksi.

Pada bab III merupakan inti laporan kerja praktik ini (LKP) yang berisi tentang tinjauan khusus yang telah dilakukan mengenai penyimpanan pola dengan judul "Upaya Memperbaiki Penyimpanan Pola di Bagian Produksi untuk meningkatkan Efisiensi Waktu". Pola sangat penting dalam pembuatan busana. Baik tidaknya busana yang dikenakan di badan seseorang sangat dipengaruhi oleh pola itu sendiri. Pola-pola yang berkualitas akan menghasilkan busana yang nyaman untuk dipakai. Penyimpanan pola yang tidak benar menyebabkan pola tidak teratur dan menumpuk di ruangan produksi. Hal ini disebabkan kurangnya tempat dan keterampilan dalam penyimpanan pola. Penyimpanan pola yang benar dilakukan untuk menjaga pola agar tersimpan dengan baik atau masih dalam keadaan layak saat digunakan kembali. Penyimpanan pola yang baik akan mempermudah pencarian pola yang dibutuhkan dan terpenting meningkatkan efisiensi waktu.